

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Signifikansi Penelitian

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) sejak tahun 2007 yang difokuskan kepada pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang berpenghasilan kurang dari Rp.2.000.000,00 per bulan. Masyarakat yang berhak menjadi KPM itu sendiri memiliki salah satu kriteria komponen pada bidang kesehatan ibu hamil atau menyusui, anak usia 0-6 tahun, pada bidang pendidikan anak SD, SMP dan SMA, anak usia 6-21 tahun belum menyelesaikan pendidikan 12 tahun, dan pada bidang kesehatan diperuntukan untuk lansia diatas 60 tahun, penyandang disabilitas. (PKH kemensos, 2021).

Penduduk miskin di Indonesia sampai sebesar 10,3% atau 28,01 juta jiwa (BPS, 2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019 (RPJMN 2015-2019). PKH diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan gini ratio seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). (PKH KEMENSOS, 2020). PKH dinilai telah berhasil membantu pemerintah dalam menurunkan tingkat kemiskinan sebanyak 9,41 persen per Maret 2019 lebih besar dari target yang ditentukan. (Bappenas, 2019).

PKH dalam kaitannya dengan komunikasi, memiliki kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan. (PKH kemensos, 2020), yang termasuk dalam SDGs pilar sosial poin pertama mengentaskan kemiskinan masyarakat. PKH merupakan program nasional yang tersebar di seluruh kelurahan pada 34 provinsi, pada tahun 2019 PKH memiliki KPM sebanyak 9.841.270 yang tersebar di seluruh Indonesia (PKH.Kemensos.go.id). Salah satunya PKH di Kota Tangerang, kabupaten kota pada provinsi Banten yang memiliki kepadatan penduduk terbanyak setelah DKI Jakarta (infojabodetabek.com). PKH Kota Tangerang berdiri sejak tahun 2015 dengan total jumlah penerima bantuan PKH sebanyak 31.908 anggota terbagi

pada tiga belas kelurahan di Kota Tangerang data tersebut dihitung per januari 2021 dan terus mengalami kenaikan sejak dari tahun 2015. Data diatas menjadi alasan Kota Tangerang dipilih peneliti untuk menjadi subjek tempat penelitian karena persentase keberhasilan kenaikan jumlah anggota yang tidak lagi menerima bantuan sosial bertambah setiap tahunnya.

Data dari Dinas Sosial Kota Tangerang 2021, pada tahun 2017 anggota KPM Kota Tangerang berjumlah 21.870 dengan persentase keberhasilan sebesar 12,64%, di tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 32.487 dengan persentase keberhasilan 8,82%. Hal tersebut terjadi karena pada tahun 2018 adanya pemilihan umum presiden, sehingga membuat penambahan kuota untuk menyalurkan dana bantuan sosial. Pada tahun 2019 anggota PKH juga mengalami kenaikan, tetapi tidak terlalu banyak yaitu sebesar 35.136 dengan persentase keberhasilan 6,13%. Bertambah atau berkurangnya anggota PKH di kota tangerang bukan menjadi suatu tolak ukur keberhasilan, keberhasilan tersebut dilihat dari seberapa banyak anggota PKH yang berhasil untuk melepaskan KPM untuk hidup lebih mandiri tanpa bantuan sosial dengan pemberian sertifikat kepada anggota PKH yang dianggap telah menjadi lebih sejahtera sehingga tidak perlu mendapatkan bantuan dan fasilitas dana sosial.

PKH memberikan fasilitas layanan sosial seperti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), dengan tujuan menciptakan perubahan perilaku dan pola pikir kemandirian KPM. P2K2 adalah kegiatan sosialisasi pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan bagi keluarga. Kegiatan P2K2 disajikan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial kepada KPM, hal ini yang mendorong KPM untuk mengikuti dan menggunakan materi dari P2K2 dalam kehidupan sehari hari dengan baik. Upaya pengentasan kemiskinan disalurkan melalui materi pada P2K2 dilakukan dengan pertemuan rutin satu bulan sekali serta adanya pendampingan dalam setiap kegiatan P2K2.

Kegiatan pelayanan PKH diharapkan dapat merubah pola pikir KPM untuk pengentasan kemiskinan. Berhasil atau tidaknya kegiatan P2K2 sangat bergantung

kepada komunikasi pada kegiatan itu sendiri, yang artinya sebuah kegiatan perencanaan yang tepat akan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penyampaian. Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam PKH Kota Tangerang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, perencanaan strategik adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya. Kegiatan komunikasi memerlukan strategi karena pesan yang kita sampaikan harus diterima dalam arti receive tetapi ada juga accepted dan mendapatkan respon yang diharapkan. Di dalam keberhasilan Strategi komunikasi terdapat unsur unsur komunikasi yang berjalan seperti sumber, pesan, saluran, penerima, efek, umpan balik, dan lingkungan situasi untuk menciptakan komunikasi yang baik. Keberhasilan Kegiatan komunikasi secara efektif ditentukan oleh strategi komunikasi, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan PKH Kota Tangerang dalam pengentasan kemiskinan.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan strategi komunikasi model Perencanaan Keluarga Harapan untuk terwujudnya keluarga sejahtera pada Penelitian Dinas Sosial di Kabupaten Koraka Timur (Tasma, 2019), pada penelitian ini dalam Meraih Keluarga Sejahtera di Kabupaten Kolaka Timur yaitu dengan melakukan rapat kordinasi setiap bulannya yang dihadiri oleh pimpinan dan seluruh pendamping PKH, melihat permasalahan yang ada di lapangan, merencanakan apa yang akan dilaksanakan yang ditetapkan sebagai RKTL (Rencana kerja tindak lanjut) dan melihat penerapan program keluarga harapan (PKH), dengan media yang digunakan pada program keluarga harapan ini adalah pemutaran film pendek dan media sosial facebook, twitter, instargam, dan youtube.

Penelitian terdahulu dengan model pembahasan tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri) (Utomo, 2012) proses berjalannya PKH di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Kediri diawali dengan pemilihan kabupaten, penentuan lokasi berjalannya PKH, pemilihan

pendamping, dan pemilihan peserta PKH dengan melakukan kerjasama antar pihak terkait. Dalam pelaksanaan PKH dilakukan kunjungan rutin oleh pendamping kepada setiap KPM untuk memantau penggunaan kartu PKH agar sesuai dengan penggunaannya, melakukan rapat koordinasi untuk sosialisasi secara rutin di rumah ketua kelompok atau pada salah satu rumah peserta dengan seorang pendamping sebagai pemberi arahan.

Keunikan dan perbedaan yang dimiliki PKH Kota Tangerang dengan PKH di Kabupaten Koraka Timur dan PKH di Kabupaten Kediri adalah PKH Kota Tangerang berjalan sesuai dengan arahan pusat yaitu dengan adanya kegiatan komunikasi P2K2 dan warung elektronik kube yang wajib diikuti untuk KPM sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan akan dikenakan sanksi berupa penangguhan bantuan jika tidak mengikuti tanpa alasan yang jelas, selain itu pendampingan dan pengawalan juga diberikan oleh PKH terhadap KPM melalui kunjungan yang dilakukan pendamping kepada KPM tertentu untuk mengingatkan KPM terhadap komitmen yang harus dipenuhi jika menjadi KPM PKH Kota Tangerang.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan PKH Kota Tangerang dan proses pelaksanaan strategi komunikasi PKH Kota Tangerang dalam pengentasan kemiskinan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan Signifikansi Penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan PKH Kota Tangerang dengan model perencanaan komunikasi mobilisasi sosial.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah

- 1) Apa strategi komunikasi yang digunakan PKH dalam pengentasan kemiskinan KPM di Kota Tangerang?

- 2) Bagaimana proses strategi komunikasi yang digunakan PKH dalam pengentasan kemiskinan KPM di Kota Tangerang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan diajukan adalah

- 1) Menggambarkan jenis strategi komunikasi yang digunakan PKH dalam pengentasan kemiskinan KPM di Kota Tangerang.
- 2) Menggambarkan proses strategi komunikasi PKH dalam pengentasan kemiskinan KPM di Kota Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan dari penelitian, maka penelitian ini nantinya akan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori strategi komunikasi dalam menyukseskan program pembangunan berkelanjutan PKH.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi program keluarga harapan yang menerapkan strategi pertemuan peningkatan kemampuan keluarga untuk pengentasan kemiskinan keluarga penerima manfaat untuk hidup lebih sejahtera tanpa bantuan sosial.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diisi uraian mengenai signifikansi penelitian yang menjelaskan alasan peneliti memilih masalah penelitian terkait Strategi Komunikasi Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Tangerang . Disajikan pula pertanyaan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, terdapat teori komunikasi serta rujukan penelitian terkait Strategi Komunikasi Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Tangerang . Disajikan pula penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian, serta kerangka berpikir.

BAB III KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode, pendekatan, dan jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, teknik analisis data, dan tahapan kegiatan dan waktu penelitian terkait penelitian Strategi Komunikasi Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Tangerang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang jenis strategi komunikasi dan proses pelaksanaannya pada PKH Kota Tangerang dalam pengentasan kemiskinan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian beserta saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian daftar pustaka Terdiri atas jurnal hasil lit terdahulu yang memiliki tema yang sama dan buku referensi yang digunakan sebagai kajian literatur dalam penelitian ini.